

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini ditulis menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Moleong (2016:11) data dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Sejalan dengan itu, Bogdan dan Tailor (dalam Moleong, 2016:4) mengungkapkan penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Dalam penelitian ini objek penelitian adalah cerita rakyat Dam Bagong Trenggalek. Peneliti memfokuskan penelitian dalam nilai-nilai budaya yang terdapat pada cerita rakyat Dam Bagong dan pengaruh cerita Dam Bagong terhadap kehidupan masyarakat. Supaya dapat mencapai hal tersebut, peneliti melakukan wawancara terhadap jurukunci, budayawan, dan tokoh masyarakat.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Pada penelitian ini, yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti bertindak sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, dan menjadi pelapor hasil penelitian. Ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2016:223) yang mengungkapkan bahwa dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti itu sendiri. Pada penelitian ini, peneliti berperan penuh. Semua jalan dan hasil penelitian tergantung pada peneliti.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Dam Bagong, Kelurahan Ngantru Kabupaten Trenggalek. Penelitian ini berbentuk wawancara kepada tokoh masyarakat (Bapak Sumani), jurukunci Dam Bagong (Bapak Samsuri), dan budayawan (bapak Harmaji) yang berada di Kabupaten Trenggalek. Peneliti melakukan wawancara untuk mempermudah mengambil informasi mengenai mitos tarian jaranan Turangga Yaksa.

Peneliti tertarik melakukan penelitian tentang Dam Bagong karena masih sedikit yang melakukan penelitian serupa. Selain itu, peneliti mengamati semakin berkurangnya anak-anak yang mengetahui tentang cerita lisan Dam Bagong. Teknik penentuan lokasi penelitian ini berdasarkan lokasi Dam Bagong serta mengetahui sudut pandang tokoh-tokoh di Kabupaten Trenggalek. Dengan begitu, peneliti akan memperoleh informasi mengenai nilai budaya yang terkandung di dalamnya.

### **D. Data dan Sumber Data**

Data dalam penelitian ini adalah informasi tentang cerita rakyat Dam Bagong, nilai-nilai budaya yang terdapat dalam cerita rakyat dam bagong, dan pengaruh Dam Bagong terhadap kehidupan masyarakat sekitar. Data berupa penjelasan dari informan mengenai cerita Dam Bagong dan dokumentasi berupa rekaman suara dan foto.

Sumber data penelitian ini berasal dari informan yang paham mengenai cerita Dam Bagong, yaitu juru kunci dan budayawan Trenggalek. Sumber data

pendukung lainnya adalah dokumen atau arsip data dari internet yang mendukung penelitian ini.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti dalam memperoleh dan mengumpulkan yang diperlukan untuk menjawab permasalahan yang ada. Data penelitian ini dikumpulkan menggunakan teknik wawancara dan observasi.

### **1. Teknik Wawancara**

Teknik wawancara adalah sesuatu yang dilakukan untuk memperoleh data dengan tanya jawab antara dua orang atau lebih. Hal ini sesuai dengan Kartono (Gunawan, 2013:160), wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, dengan menggunakan tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik. Dalam wawancara ini peneliti membuat daftar pertanyaan secara garis besar dan didukung alat bantu berupa buku catatan dan alat perekam suara. Hal ini berfungsi untuk memperoleh informasi data yang terkait dengan nilai budaya dalam cerita Dam Bagong dan pengaruh cerita Dam Bagong terhadap kehidupan masyarakat. Dokumentasi dalam penelitian ini adalah rekaman hasil wawancara dengan narasumber.

### **2. Teknik Observasi**

Menurut Arikunto (2013:199) Observasi adalah pengamatan yang meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu obyek dengan

menggunakan seluruh alat indra. Dalam metode ini, peneliti mengadakan pengamatan dan pencatatan secara langsung. Posisi peneliti dalam metode ini adalah sebagai pengamat sekaligus sebagai pencatat atau pelaku langsung dari observasi yang dilakukan.

Senada dengan yang diutarakan oleh Gunawan (2013:82) Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan partisipatif dalam fenomena tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode observasi adalah sebuah metode pengumpulan data dimana peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap obyek penelitian dan merekamnya dalam bentuk catatan-catatan. Observasi dilakukan peneliti dengan mendatangi langsung lokasi Dam Bagong, kemudian peneliti menemui juru kunci Dam Bagong untuk mencari informasi tentang sejarah dan cerita lisan Dam Bogong.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Peneliti akan mengumpulkan semua data, menganalisis, menyimpulkan hasil yang bisa digunakan untuk menjawab persoalan yang terdapat dalam rumusan masalah. Miles and Herman dalam Sugiyono (2016: 246) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus secara tuntas. Aktivitas dalam analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

1. Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, menfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian, data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas. Peneliti memfokuskan penelitian dengan langsung mengambil hal-hal pokok yang berkaitan dengan Dam Bagong dari narasumber.
2. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk urian, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Setelah peneliti memilah hal-hal pokok, peneliti menuliskan hasil penelitian dalam bentuk naratif. Hal ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam menyimpulkan hasil penelitian.
3. Penarikan kesimpulan adalah rangkaian analisis data puncak dan membutuhkan verifikasi lebih lanjut. Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan penelitian yang telah dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah yang bisa dipertanggungjawabkan. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif salah satunya adalah uji kredibilitas. Uji kredibilitas atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian dapat dilakukan dengan berbagai cara. Salah satu uji kredibilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah peningkatan ketekunan dan triangulasi. Peneliti meneliti dengan lebih teliti, cermat dan

berkesinambungan. Cara tersebut membuat data yang diperoleh dapat diketahui dengan jelas urutan peristiwa data itu bersumber.

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

### **1. Tahap Pralapangan**

Tahap pralapangan meliputi kegiatan penentuan fokus, penyesuaian dengan teori dan disiplin ilmu, penjajakan dengan konteks penelitian. Peneliti terlebih dahulu menentukan fokus penelitian yang akan diteliti dengan menyesuaikan dengan teori-teori yang telah ada lalu melakukan penjajakan dengan konteks penelitian dengan melakukan observasi awal di Dam Bagong.

### **2. Tahap kegiatan lapangan**

Tahap ini meliputi pengumpulan data-data yang terkait. Peneliti mulai terjun ke lapangan melakukan pengambilan data dengan cara wawancara dan observasi. Tahap pekerjaan lapangan meliputi kegiatan: a) memahami latar penelitian dan persiapan diri, b) memasuki lapangan, c) berperan serta sambil mengumpulkan data.

Pada tahap pekerjaan lapangan ini, peneliti memahami kondisi yang ada di lapangan serta berinteraksi dan berperan langsung dengan keadaan lapangan guna mengumpulkan data-data penelitian yang dibutuhkan dengan seksama sesuai dengan rancangan dan fokus penelitian sebagai dasar penulisan laporan penelitian.

### 3. Tahap analisis data

Setelah data diperoleh, peneliti melakukan analisis data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data dan metode yang digunakan untuk memperoleh data sebagai data yang valid.

### 4. Tahap penulisan laporan

Tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai analisis data. Tahap ini peneliti juga melakukan konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing sehingga penelitian menjadi penelitian yang valid.